

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PESANTREN  
DI SMP ISLAM DARUL MUTTAQIN METRO LAMPUNG**

**Fuad Athif Asyrof<sup>1</sup>, Kuliyatun<sup>2</sup>, Muhammad Ihsan Dacholfany<sup>3</sup>,  
Ardiwansyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Metro, Jl.Ki Hajar Dewantara No.116 Iringmulyo,  
Kota Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [fuad.athif98@gmail.com](mailto:fuad.athif98@gmail.com)<sup>1</sup>  
[kuliyatun1971@gmail.com](mailto:kuliyatun1971@gmail.com)<sup>2</sup>  
[muhammadihsandacholfany@gmail.com](mailto:muhammadihsandacholfany@gmail.com)<sup>3</sup>  
[bayuardiwansyah@ummetro.ac.id](mailto:bayuardiwansyah@ummetro.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren di SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung, serta mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa dan menganalisis faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam proses implementasinya.

Penelitian ini Menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif diaplikasikan untuk memahami fenomena tersebut secara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis pesantren efektif dalam menanamkan nilai-nilai esensial seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab melalui metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Faktor pendukung utama termasuk komitmen kuat dari seluruh komponen sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, serta kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai pesantren. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam, tetap ada. Penelitian ini merekomendasikan adopsi model pendidikan karakter berbasis pesantren sebagai strategi efektif dalam pembentukan karakter siswa, dengan penekanan pada pentingnya inovasi dan adaptasi metode pendidikan karakter terhadap dinamika zaman dan tantangan global.

**Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Pesantren, Implmentasi**

*Abstract*

*This study aims to evaluate the implementation of pesantren-based character education at Darul Muttaqin Islamic Junior High School Metro Lampung, as well as identify character values instilled in students and analyze the supporting and inhibiting factors in the implementation process.*

*This research uses a qualitative method with a field study approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. Qualitative data analysis techniques were applied to understand the phenomenon in depth.*

*The results of this study show that pesantren-based character education is effective in instilling essential values such as discipline, honesty, cooperation, and responsibility through innovative and adaptive learning methods. The main supporting factors include strong commitment from all school components, a conducive learning environment, and a curriculum integrated with pesantren values. However, challenges such as limited human and financial resources and difficulties in adapting learning methods to the needs of diverse students remain. This study recommends the adoption of a pesantren-based character education model as an effective strategy in student character building, with an emphasis on the importance of innovation and adaptation of character education methods to the dynamics of the times and global challenges.*

**Keywords: Character Education, Pesantren, Implementation**

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi

informasi dan komunikasi membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan kemudahan dalam akses informasi dan pembelajaran; di sisi lain, muncul tantangan baru, seperti degradasi nilai-nilai moral dan karakter di kalangan generasi muda. Fenomena ini memunculkan kebutuhan mendesak untuk mengimplementasikan pendidikan karakter yang efektif, yang tidak hanya fokus pada pengembangan aspek kognitif siswa tetapi juga pembentukan nilai-nilai moral dan sosial.

Di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi fokus perhatian pemerintah dan institusi pendidikan, terutama dalam dekade terakhir. Model pendidikan karakter berbasis pesantren merupakan salah satu pendekatan yang dianggap mampu menjawab tantangan tersebut. Pesantren, dengan tradisi panjang dalam pembentukan karakter berlandaskan nilai-nilai Islam, memberikan contoh bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung, sebagai sebuah institusi pendidikan yang menerapkan model pendidikan karakter berbasis pesantren, menawarkan sebuah kasus menarik untuk diteliti. Institusi ini berusaha mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dalam kurikulum dan

kegiatan sehari-hari, dengan harapan dapat membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi juga memiliki akhlak mulia.

Namun, implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren di lingkungan sekolah formal seperti SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung tentu memiliki dinamika tersendiri. Dinamika ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas implementasinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter berbasis pesantren diimplementasikan di SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung, nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasinya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam tentang praktik terbaik dan tantangan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi institusi pendidikan lain yang ingin menerapkan atau meningkatkan efektivitas pendidikan karakter berbasis pesantren dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, memfokuskan pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena studi. Data dikumpulkan melalui serangkaian teknik yang komprehensif, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung, memungkinkan peneliti untuk merasakan dinamika sehari-hari dan interaksi antara pendidik, staf, dan siswa. Wawancara mendalam dirancang untuk menggali persepsi, pengalaman, dan refleksi subjektif dari para responden terkait implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis data sekunder, termasuk kebijakan sekolah, materi pelajaran, dan catatan kegiatan, untuk memberikan konteks yang lebih luas tentang praktik pendidikan di sekolah tersebut.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Pendidikan Karakter

Penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Islam Darul Muttaqin Metro menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Arab, program *Tahfidzul Qur'an*, dan kegiatan *Mujahadah*. Pendekatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan dan pembiasaan

dalam konteks pendidikan pesantren.

Menurut para ahli, pendidikan karakter efektif ketika diintegrasikan dalam semua aspek kegiatan belajar mengajar, termasuk pelajaran akademik, aktivitas ekstrakurikuler, dan interaksi sehari-hari di sekolah. Lickona menekankan pentingnya pendidikan karakter yang holistik, mencakup aspek moral (*knowing the good*), performansial (*doing the good*), dan motivasional (*desiring the good*). Implementasi di SMP Islam Darul Muttaqin Metro tampak selaras dengan rekomendasi ini, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam berbagai aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Selain itu, dalam konteks pendidikan karakter di Indonesia, Nugroho dalam jurnal penelitiannya menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang sukses mengimplementasikan pendidikan karakter memiliki beberapa kesamaan, termasuk kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah, guru yang berkomitmen, dan keterlibatan aktif dari orang tua dan komunitas. Penekanan pada nilai-nilai seperti kedisiplinan, integritas, tanggung jawab, dan empati dianggap kunci dalam pembentukan karakter siswa.

### 2. Nilai Karakter Inti

Berkson dan Ryan & Bohlin menyatakan bahwa kedisiplinan, pembiasaan nilai positif, dan keteladanan merupakan

komponen penting dalam pembentukan karakter siswa. Implementasi di SMP Islam Darul Muttaqin Metro mencerminkan prinsip ini dengan menekankan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran dan sosial sekolah, menunjukkan kesesuaian dengan teori pendidikan karakter.

Di Indonesia sendiri, pendidikan karakter sering kali mengacu pada nilai-nilai yang bersumber dari Pancasila dan budaya lokal, serta ajaran agama yang menjadi fondasi moral dan etika siswa. Hal ini sejalan dengan pendekatan SMP Islam Darul Muttaqin Metro yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter.

Menurut Musfah pendidikan karakter di Indonesia harus mencakup pembelajaran nilai-nilai yang mendukung pembentukan watak serta kompetensi sosial dan emosional siswa. Hal ini mencerminkan pentingnya kedisiplinan, pembiasaan baik, dan keteladanan dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan memiliki integritas.

Rohimat dalam penelitiannya tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah, menekankan bahwa pembiasaan dan keteladanan merupakan dua strategi kunci dalam pendidikan karakter. Guru dan staf sekolah berperan sebagai model yang menunjukkan nilai-nilai karakter yang diharapkan, sedangkan pembiasaan melalui kegiatan sehari-hari membantu siswa

menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi**

Penelitian menyoroti komitmen guru dan staf sebagai faktor kunci dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Darul Muttaqin. Para ahli pendidikan, seperti Sergiovanni dan Fullan menekankan pentingnya kepemimpinan dan komitmen dari guru dan staf dalam mengimplementasikan inisiatif pendidikan, termasuk pendidikan karakter.

Penelitian juga menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif dan interaktif penting dalam proses penanaman nilai karakter di SMP Islam Darul Muttaqin. Marzano, Pickering, dan Pollock menunjukkan bahwa penggunaan metodologi pengajaran yang inovatif dan yang memicu keterlibatan siswa dapat meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai karakter.

Penelitian mengungkap dukungan dari orang tua dan komunitas sebagai faktor eksternal krusial di SMP Islam Darul Muttaqin. Epstein dan Henderson & Mapp menekankan pentingnya kemitraan antara sekolah dan rumah, serta dukungan komunitas, dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa, termasuk dalam aspek karakter. Kolaborasi ini meningkatkan konsistensi dan penguatan nilai-nilai yang

diajarkan baik di sekolah maupun di rumah.

Lingkungan sosial dan budaya yang mendukung dilihat sebagai faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Darul Muttaqin. Putnam berargumen bahwa lingkungan sosial dan budaya yang kuat dan mendukung dapat memperkuat implementasi program pendidikan, termasuk pendidikan karakter. Lingkungan yang positif ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempromosikan internalisasi nilai-nilai yang diinginkan.

Faktor internal seperti komitmen guru dan staf serta metodologi pengajaran yang inovatif merupakan inti dari keberhasilan implementasi pendidikan karakter, sesuai dengan pendapat para ahli. Sementara itu, dukungan dari orang tua, komunitas, dan lingkungan sosial dan budaya yang positif diperlukan untuk mengoptimalkan efek dari pendidikan karakter yang diberikan di sekolah.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, peningkatan kerjasama antara semua pihak terlibat dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa yang beragam mungkin diperlukan. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Darul Muttaqin Metro berada di jalur yang benar tetapi dapat diperkaya dengan strategi dan kolaborasi yang lebih luas.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Penelitian mengidentifikasi komitmen guru, metodologi pengajaran inovatif, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial sebagai faktor pendukung. Namun, variasi latar belakang siswa dan keterbatasan waktu dan sumber daya diidentifikasi sebagai penghambat.

Benson, Galbraith, dan Espeland menekankan pentingnya komitmen komunitas pendidikan, termasuk guru, staf, orang tua, dan lingkungan sosial, dalam mendukung pendidikan karakter. Adanya tantangan seperti latar belakang siswa yang beragam dan keterbatasan sumber daya juga diakui dalam literatur pendidikan karakter sebagai hambatan yang umum.

Strategi untuk mengatasi hambatan ini sering mencakup pendekatan yang lebih personalisasi dalam pendidikan dan pencarian sumber daya tambahan atau kreatif, yang mungkin perlu dipertimbangkan lebih lanjut oleh SMP Islam Darul Muttaqin Metro.

Berdasarkan evaluasi di atas, implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Darul Muttaqin Metro secara umum selaras dengan prinsip-prinsip dan rekomendasi dari para ahli pendidikan karakter. Namun, untuk meningkatkan efektivitas implementasi ini, sekolah mungkin perlu mempertimbangkan strategi

tambahan untuk mengatasi tantangan yang diidentifikasi, termasuk adaptasi metodologi pengajaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam dan peningkatan sumber daya atau dukungan eksternal.

#### D. KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian menunjukkan bahwa SMP Islam Darul Muttaqin Metro menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan yang holistik, melibatkan pembelajaran Bahasa Arab, program *Tahfidzul Qur'an*, dan kegiatan *Mujahadah*. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah menanamkan nilai-nilai penting seperti pembiasaan, keteladanan, dan kedisiplinan pada siswa, dengan harapan mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Implementasi pendidikan karakter di sekolah ini tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu tetapi diintegrasikan ke dalam seluruh kurikulum dan kegiatan sekolah. Nilai-nilai inti seperti kedisiplinan, pembiasaan, dan keteladanan ditanamkan melalui berbagai kegiatan, mencerminkan pengajaran yang tidak hanya teoretis tetapi juga praktikal, memungkinkan siswa menginternalisasi nilai-nilai ini dalam perilaku sehari-hari.
3. Komitmen guru dan staf, serta metodologi pengajaran yang

inovatif diidentifikasi sebagai faktor kunci internal, sementara dukungan dari orang tua, komunitas, dan lingkungan sosial dan budaya yang positif merupakan faktor eksternal yang penting. Faktor-faktor ini berperan dalam kesuksesan pendidikan karakter, menekankan perlunya lingkungan yang mendukung dan strategi pengajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam.

4. Penelitian mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter. Faktor pendukung meliputi metodologi pengajaran yang inovatif, dukungan dari orang tua dan komunitas, serta lingkungan sosial dan budaya yang mendukung. Sementara itu, faktor penghambat mencakup variasi latar belakang siswa, serta keterbatasan waktu dan sumber daya.

#### E. DAFTAR LITERATUR

- Lickona, T. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (Tahun 1991), h. 45-60
- Nugroho, R. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter. (Jurnal Pendidikan Karakter. Juni, 2012), h. 123-134.
- Musfah, J. Peningkatan Karakter Melalui Pembelajaran di Sekolah. (Jurnal Pendidikan Karakter. Desember, 2011), h. 147-158.

- Rohimat, T. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Jurnal Penelitian Pendidikan. April, 2013), h. 165-174.
- Marzano, R.J., Pickering, D.J., & Pollock, J.E. *Classroom Instruction That Works: Research-Based Strategies for Increasing Student Achievement*. (Tahun 2001), h. 75-92.
- Benson, P.L., Galbraith, J., & Espeland, P. *What Kids Need to Succeed: Proven, Practical Ways to Raise Good Kids*. (Tahun 1998), h. 33-49.
- Fauzan. Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Studi Kasus Di Smp Puncak Darus Salam Pamekasan. *Empirisma*. Vol. 24 No.2. Juli 2015.
- Maunah, Binti. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 1. 2015.
- Marjuni, Pilar-pilar Pendidikan Karakter Dalam Konteks Keislaman. dalam *Auladuna*. Vol. 2 No. 1, Juni 2015.
- Putra, Purniadi. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus Di MIN Sekuduk Dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas). *Al- Bidayah* 9, no. 2. 2017